

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, ZAKAT DAN  
*ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi  
Kasus pada Bank Syari'ah yang tercatat di BI periode 2010-2016)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

**ALFI AZIZAH SULAIMAN**  
B 200 120 288

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, ZAKAT DAN  
*ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi  
Kasus pada Bank Syari'ah yang tercatat di BI periode 2010-2016)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**ALFI AZIZAH SULAIMAN**

**B200120288**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Dra. Rina Trisnawati, Ak., Msi., Phd.**

**NIDN. 0624026901**

## PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca skripsi dengan judul:

**“PENGARUH ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, ZAKAT DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus pada Bank Syari’ah yang tercatat di BI periode 2010-2016)”**

Yang ditulis oleh:

**ALFI AZIZAH SULAIMAN**  
**B 200 120 288**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis, 27 Desember 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dra Rina Trisnawati, Ak., Msi., Phd.  
(Ketua Dewan Penguji)

(  )

2. Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M., AK.  
(Anggota Dewan Penguji 1)

(  )

3. Dr. Fatchan Achyani, SE, Msi.  
(Anggota Dewan Penguji 2)

(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



**(Dr. Syamsudin, MM)**  
**NIDN. 0017025701**


## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Oktober 2018

Penulis



**Alfi Azizah Sulaiman**  
**B200120288**

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, ZAKAT DAN  
*ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi  
Kasus pada Bank Syari'ah yang tercatat di BI periode 2010-2016)**

**Abstraksi**

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh dari *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), Zakat dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) dengan indikator Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit terhadap kinerja keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) periode 2010-2016. Sampel dalam penelitian ini adalah 11 Bank dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 24. Hasil penelitian bahwa variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan zakat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Tetapi hanya variabel *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan Dewan Komisaris yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Kata Kunci :** ICSR, Zakat, ICG, ROA, Kinerja Keuangan

**Abstract**

This research aims to determine the effect of *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), Zakat and *Islamic Corporate Governance* (ICG) with indicators of boards of directors, boards of commissioners, sharia supervisory boards and audit committees of the financial performance. Population in this research were syariah banking company which listed in Bank Indonesia (BI) period 2010-2016. The sample in this research were 11 companies using purposive sampling method. The analysis using multiplelinear regression analysis technique and hypothesis test. Data processing use SPSS version 24. The results in this research showed that *Islamic Corporate Social Responsibility* and Zakat to effect of the financial performance (ROA). But *the Islamic Corporate Governance* is only the boards of commissioners that effect of the financial performance, while the board of directors, syariah supervisory board and audit committee have no effect on the financial performance of the company.

**Keywords :** ICSR, Zakat, ICG, ROA, Financial Performance

## **1. PENDAHULUAN**

Saat ini, isu mengenai *Islamic Corporate Social Responsibility* masih menjadi tema yang hangat dan banyak diperbincangkan di berbagai negara, baik di negara-negara yang

penduduknya mayoritas muslim maupun negara-negara non-muslim yang tidak menjalankan hukum syariah sebagai dasar etika dalam bisnisnya. Konsep tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat yang menekankan bahwa pemilik perusahaan mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungannya (Obaloha, 2008).

CSR dalam perspektif Islam merupakan sebuah sistem sosial dalam pembagian kekayaan berdasarkan kepada cara hidup dan hubungan kemanusiaan yang terjalin antara sesama umat Islam dan juga antara umat Islam dengan golongan bukan Islam (Hablum Minan Naas). Dalam Islam, pelaku ekonomi bertanggung jawab untuk menyantuni masyarakat dan memperhatikan lingkungan sekitar. CSR dalam Islam merupakan salah satu cara dalam mencapai tujuan ekonomi Islam, yaitu kesejahteraan ekonomi, keadilan, distribusi pendapatan yang adil, serta kebebasan individual dalam konteks kesejahteraan sosial.

Selama dekade terakhir, banyak negara mengembangkan konsep ini untuk menangani masalah pengangguran, kemiskinan, polusi dan masalah-masalah sosial dan lingkungan lainnya. Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip-prinsip Islam diharapkan mampu mencerminkan tujuan Islam dalam bidang ekonomi dan sosial serta harus menggabungkan kedua keuntungan dan tanggung jawab sosial ke dalam tujuan mereka karena mereka seharusnya memiliki identitas etika (Hudaib, 2007).

Zakat merupakan bagian dari konsep CSR yang akan memberikan panduan pada perusahaan untuk memperhatikan kepentingan sosial disamping kepentingan perusahaan itu sendiri. Pemerintah menyadari bahwa jika pengelolaan zakat dilakukan dengan baik, transparan, dan bertanggung jawab, maka banyak persoalan sosial dan ekonomi dalam masyarakat dapat terpecahkan.

Kemiskinan merupakan salah satu problematika yang dihadapi oleh hampir semua negara di dunia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi tingginya angka kemiskinan. Islam telah menawarkan solusi terbaik dalam mengatasi problematika tersebut melalui zakat. Dengan zakat, Islam ingin menciptakan sebuah sistem ekonomi dimana semua bentuk dari pengeksploitasian dapat dihilangkan. Dan secara bertahap menciptakan pemerataan pendapatan di antara umat manusia. Islam ingin menciptakan keadilan di antara yang kaya dan yang miskin.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Muhammad Bahrul Ilmi (2011) yang

menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan perusahaan dan zakat perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE (sebagai proksi untuk kinerja keuangan perusahaan) pada bank-bank syariah di Indonesia. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Amirah dan Raharjo (2013) yang menunjukkan bahwa zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dan hasil penelitian Rhamadhani (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara zakat terhadap kinerja perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia.

Untuk membedakan dengan penelitian terdahulu, penulis menambahkan *Islamic Corporate Governance* yang meliputi Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit sebagai variabel independen yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Serta menggunakan rasio Return On Asset (ROA) sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini. Penerapan *Good Corporate Governance* di dalam perusahaan juga diyakini dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, karena pelaksanaan GCG dapat meningkatkan kinerja keuangan serta mengurangi resiko akibat tindakan pengelolaan yang cenderung menguntungkan diri sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility*, Zakat dan *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksi dengan ROA baik secara simultan maupun parsial.

## **2.METODE**

### **2.1 Rancangan Kegiatan**

Desain penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel independen yaitu *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), Zakat dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) yang meliputi Dewan Direksi, Dewan komisaris, Dewan Pengawas Syariah serta Komite Audit terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2010-2016.

### **2.2 Populasi, Sampel, Jenis dan Sumber Data**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia yaitu sebanyak 11 bank, dengan periode penelitian tahun 2010-2016. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh jumlah

sampel sebanyak lima bank. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dan sudah tersedia. Sumber data yang digunakan merupakan publikasi laporan tahunan dan laporan Corporate Governance masing-masing Bank Umum Syariah tahun 2010-2016 yang diperoleh dari situs resmi masing-masing bank tersebut. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dimana penulis memperoleh dokumen dengan mengumpulkan, mencatat serta mempelajari dokumen-dokumen dan data-data sekunder yang diperoleh.

### 2.3 Definisi Operasional Variabel

#### a. *Islamic Corporate Social Responsibility*

*Corporate Social Responsibility* dalam perspektif Islam menurut *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution (AAOIFI)* yaitu segala kegiatan yang dilakukan institusi finansial Islam untuk memenuhi kepentingan religius, ekonomi, hukum, etika, dan *discretionary responsibilities* sebagai lembaga finansial intermediari baik bagi individu maupun institusi. Pada penelitian ini ICSR akan diukur dengan menggunakan index pengungkapan sosial yang merupakan variabel *dummy*. Rumus perhitungan pengungkapan ICSR adalah sebagai berikut :

$$ICSRD_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j} \quad (1)$$

Dimana :

ICSRD j : *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j.

Nj : jumlah item untuk perusahaan j, nj = 36.

Xij : Dummy variable, 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan.

#### b. Zakat

Qordhowi (2002) mendefinisikan zakat sebagai sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak, yaitu di antaranya adalah orang yang fakir, miskin dan anak yatim. Zakat merupakan salah satu konsep tanggungjawab sosial yang sangat melekat dalam kegiatan perusahaan syari'ah. Zakat yang akan diteliti adalah zakat yang harus dibayar dengan nilai 2,5 % dari laba sebelum pajak berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS), disimbolkan dengan  $X_2$ . Untuk memudahkan dalam penelitian maka peneliti menggunakan ratio zakat yang dihitung dengan membagi zakat perusahaan dengan total ekuitas dikalikan seratus persen. Ratio zakat menunjukkan seberapa



banyak zakat yang dikeluarkan perusahaan dari keseluruhan modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ratio Zakat} = \frac{\text{Zakat Perusahaan}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \% \quad (2)$$

### **c. Islamic Corporate Governance**

*Good Corporate Governance* didefinisikan oleh Bank Dunia sebagai aturan, standar dan organisasi di bidang ekonomi yang mengatur perilaku pemilik perusahaan, direktur dan manajer serta perincian dan penjabaran tugas dan wewenang serta pertanggungjawabannya kepada investor (pemegang saham dan kreditur). *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini diukur dengan indikator sebagai berikut :

1. Dewan direksi adalah pimpinan perusahaan yang dipilih oleh para pemegang saham untuk mewakili kepentingan mereka dalam mengelola perusahaan. Ukuran dewan direksi diukur dengan jumlah anggota dewan direksi yang ada di dalam perusahaan.
2. Dewan komisaris merupakan sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi atau direktur Perseroan Terbatas (PT). Ukuran dewan komisaris diukur dengan jumlah dewan komisaris di dalam perusahaan pada periode t, termasuk komisaris independen.
3. Dewan pengawas syari'ah adalah suatu badan yang diberi wewenang untuk melakukan supervisi / pengawasan dan melihat secara dekat aktivitas lembaga keuangan syariah agar lembaga tersebut senantiasa mengikuti aturan dan prinsip-prinsip syari'ah. Dewan pengawas syari'ah diukur dengan jumlah anggota dewan pengawas syari'ah.
4. Komite audit adalah sekelompok orang yang dipilih oleh kelompok yang lebih besar untuk mengerjakan pekerjaan tertentu atau untuk melakukan tugas-tugas khusus atau sejumlah anggota Dewan Komisaris perusahaan klien yang bertanggungjawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen. Komite audit diukur dengan jumlah anggota komite audit yang ada dalam perbankan.

### **d. Variabel Dependen (ROA)**

*Return On Asset* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Dengan ini kita dapat menilai apakah sebuah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitasnya dalam kegiatan operasional perusahaan.

Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Variabel ROA menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang dapat diperoleh dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA dihitung dengan membagi laba usaha sebelum pajak dengan total aset dikalikan seratus persen yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \% \quad (3)$$

## 2.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dimana dalam pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS versi 24. Tujuan penggunaan analisis regresi adalah Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, Zakat dan *Islamic Corporate Governance (ICG)* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, persamaan liner yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e \quad (4)$$

Dimana :

Y = Kinerja keuangan perusahaan

X<sub>1</sub> = *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*

X<sub>2</sub> = Zakat

X<sub>3</sub> = Dewan Direksi

X<sub>4</sub> = Dewan Komisaris

X<sub>5</sub> = Dewan Pengawas Syariah

X<sub>6</sub> = Komite Audit

α = konstanta

β<sub>1</sub>... β<sub>6</sub> = koefisien regresi

e = error

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t bertujuan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan uji F bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

### 3.HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Uji Hipotesis

Berdasarkan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		T	Sig
	B	Std. Error		
(Constant)	-0,010	0,500	-0,020	0,984
ICSR	2,079	0,782	2,659	0,013
Zakat	2,419	0,268	9,031	0,000
DD	-0,128	0,079	-1,634	0,114
DK	-0,140	0,067	-2,074	0,047
DPS	0,030	0,141	0,215	0,831
KA	-0,025	0,059	-0,431	0,669

Sumber : data yang telah diolah 2018

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 1 secara sistematis dapat ditulis persamaannya adalah :

$$Y = -0,010 + 2,079ICSR + 2,419Zakat - 0,128DD - 0,140DK + 0,030DPS - 0,025KA + e$$

Pada persamaan di atas menunjukkan bahwa konstanta sebesar -0,010, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu ICSR, Zakat, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin menurun. Koefisien regresi ICSR sebesar 2,0791 menunjukkan bahwa jika aktivitas ICSR semakin baik maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin meningkat. Koefisien regresi zakat sebesar 2,419 menunjukkan bahwa jika pelaksanaan zakat semakin baik maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin meningkat. Koefisien regresi dewan direksi sebesar -0,128 menunjukkan bahwa jika semakin banyak jumlah dewan direksi dalam perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun. Koefisien regresi dewan komisaris sebesar -0,140 menunjukkan bahwa jika semakin banyak jumlah dewan komisaris dalam perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun.

Koefisien regresi dewan pengawas syariah sebesar 0,030 menunjukkan bahwa jika semakin banyak jumlah dewan pengawas syaria'ah dalam perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat. Koefisien regresi komite audit sebesar -0,025 menunjukkan bahwa jika semakin besar jumlah komite audit dalam perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun.

### 3.2 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,911	0,829	0,793

Sumber : Data yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,793 yang berarti bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 79,3%. Hal ini menunjukkan 79,3% tingkat kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi variabel ukuran *Islamic Corporate Social Responsibility*, ukuran Zakat, ukuran Dewan Direksi, ukuran Dewan Komisaris, ukuran Dewan Pengawas Syari'ah, dan ukuran Komite Audit. Sedangkan sisanya 20,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3.3 Uji t

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	Unstandardized Coefficients		T	Sig
	B	Std. Error		
(Constant)	-0,010	0,500	-0,020	0,984
ICSR	2,079	0,782	2,659	0,013
Zakat	2,419	0,268	9,031	0,000
DD	-0,128	0,079	-1,634	0,114
DK	-0,140	0,067	-2,074	0,047
DPS	0,030	0,141	0,215	0,831
KA	-0,025	0,059	-0,431	0,669

Sumber : data yang telah diolah 2018

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa dari keenam variabel independen hanya tiga variabel yang berpengaruh, yaitu ICSR, zakat dan dewan komisaris. Untuk mengetahui t tabel dapat dilihat dari  $n-k-1$  dimana jumlah  $n$  dalam penelitian ini sebanyak 35 dan  $k$  sebanyak 6, sehingga diketahui bahwa  $35-6-1=28$ . Dalam penelitian ini t tabel diperoleh sebesar 2,048 dengan tingkat signifikansi 0,05. ICSR memiliki t hitung sebesar  $2,659 > t$  tabel (2,048) dengan nilai signifikansi  $0,013 < 0,05$  sehingga H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa ICSR berpengaruh terhadap ROA. Zakat memiliki t hitung sebesar  $9,031 > t$  tabel (2,048) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga H2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa zakat berpengaruh terhadap ROA. Dewan direksi memiliki t hitung sebesar  $-1,634 < t$  tabel (2,048) dengan tingkat signifikansi  $0,114 > 0,05$  sehingga H3 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap ROA. Dewan komisaris memiliki t hitung sebesar  $-2,074 > t$  tabel (2,048) dengan nilai signifikansi  $0,047 < 0,05$  sehingga H4 diterima, hal ini menunjukkan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap ROA. Dewan pengawas syariah memiliki t hitung sebesar  $0,215 < t$  tabel (2,048) dengan nilai signifikansi  $0,831 > 0,05$  sehingga H5 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap ROA. Komite audit memiliki t hitung sebesar  $-0,431 < t$  tabel (2,048) dengan nilai signifikansi  $0,669 > 0,05$  sehingga H6 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap ROA.

### 3.4 Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13,696	6	2,283	22,674	0,000
Residual	2,819	28	0,101		
Total	16,515	34			

Sumber : data yang telah diolah 2018

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 22,674 dengan probabilitas sebesar 0,000. Sedangkan F tabel sebesar 2,545 dengan ketentuan  $\alpha = 5\%$ ,  $df = k-1$  atau  $6-1 = 5$ ,  $df_2 = n-k$  atau  $35-6 = 29$ . Sehingga F hitung ( $22,674 > F$  tabel (2,545) dan p-value  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Islamic Corporate Social Responsibility*, Zakat, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syari'ah dan Komite Audit secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan.

### 3.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa :

a. Ukuran *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan. Hasil analisis variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* diketahui memiliki nilai t hitung sebesar 2,659 dengan tingkat signifikansi 0,013 lebih rendah dari  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena itu menolak  $H_0$ , artinya variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti semakin besar pengungkapan aktivitas *Islamic Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan maka tingkat kinerja keuangan perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan sebaliknya semakin kecil pengungkapan aktivitas *Islamic Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan maka tingkat kinerja keuangan perusahaan akan semakin rendah.

b. Zakat berpengaruh signifikan terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel zakat memiliki nilai t hitung sebesar 9,031 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih rendah dari  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena itu menolak  $H_0$ , artinya variabel zakat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti semakin besar zakat yang dikeluarkan perusahaan maka tingkat kinerja keuangan perusahaan tersebut akan semakin meningkat dan sebaliknya semakin kecil perusahaan mengeluarkan zakat maka tingkat kinerja keuangan perusahaan semakin rendah.

c. Ukuran dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel dewan direksi memiliki nilai t hitung sebesar -1,634 dengan tingkat signifikansi 0,114 lebih tinggi dari  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena itu gagal menolak  $H_0$ , artinya ukuran dewan direksi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keuangan perusahaan. Hal ini berarti tingkat kinerja keuangan perusahaan yang tinggi tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah dewan direksi yang dimiliki oleh perusahaan.

d. Ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris memiliki nilai t hitung sebesar -2,074 dengan tingkat signifikansi 0,047 lebih rendah dari  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena itu menolak  $H_0$ , artinya dewan komisaris mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti semakin besar ukuran dewan komisaris

maka tingkat kinerja keuangan perusahaan semakin rendah dan sebaliknya semakin kecil ukuran dewan komisaris maka tingkat kinerja keuangan perusahaan semakin tinggi.

e. Ukuran dewan pengawas syari'ah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa dewan pengawas syari'ah memiliki nilai t hitung sebesar 0,215 dengan tingkat signifikansi 0,831 lebih tinggi dari  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena itu gagal menolak  $H_0$ , artinya ukuran dewan pengawas syari'ah tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keuangan perusahaan. Hal ini berarti tingkat kinerja keuangan perusahaan yang tinggi tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah dewan pengawas syari'ah yang dimiliki oleh perusahaan.

f. Ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa komite audit memiliki nilai t hitung sebesar -0,431 dengan tingkat signifikansi 0,669 lebih tinggi dari  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena itu gagal menolak  $H_0$ , artinya ukuran komite audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keuangan perusahaan. Hal ini berarti tingkat kinerja keuangan perusahaan yang tinggi tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah komite audit yang dimiliki oleh perusahaan.

## **4.PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ICSR berpengaruh terhadap ROA, dengan t hitung sebesar  $2,659 > t$  tabel (2,048) dan nilai signifikansi  $0,013 < 0,05$ . Hal ini berarti semakin besar pengungkapan aktivitas *Islamic Corporate Social Responssibility* yang dilakukan perusahaan maka tingkat kinerja keuangan perusahaan tersebut akan semakin tinggi. Zakat berpengaruh terhadap ROA, dengan t hitung sebaesar  $9,031 > t$  tabel (2,048) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti semakin besar zakat yang dikeluarkan perusahaan maka tingkat kinerja keuangan perusahaan tersebut akan semakin meningkat. Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap ROA, dengan t hitung sebesar  $-1,634 < t$  tabel (2,048) dan tingkat signifikansi  $0,114 > 0,05$ . Hal ini berarti tingkat kinerja keuangan perusahaan yang tinggi tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah dewan direksi yang dimiliki oleh perusahaan. Dewan komisaris berpengaruh terhadap ROA, dengan t hitung sebesar  $-2,074 > t$  tabel (2,048) dengan

nilai signifikansi  $0,047 < 0,05$ . Hal ini berarti besar kecilnya jumlah dewan komisaris yang dimiliki perusahaan berpengaruh terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan. Dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap ROA, dengan  $t$  hitung sebesar  $0,215 < t$  tabel (2,048) dengan nilai signifikansi  $0,831 > 0,05$ . Hal ini berarti tingkat kinerja keuangan perusahaan yang tinggi tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah dewan pengawas syariah yang dimiliki oleh perusahaan. Komite audit tidak berpengaruh terhadap ROA, dengan  $t$  hitung sebesar  $-0,431 < t$  tabel (2,048) dengan nilai signifikansi  $0,669 > 0,05$ . Hal ini berarti tingkat kinerja keuangan perusahaan yang tinggi tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah komite audit yang dimiliki oleh perusahaan.

b. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa  $F$  hitung (22,674)  $>$   $F$  tabel (2,545) dan  $p$ -value  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Islamic Corporate Social Responsibility*, zakat, *Islamic Corporate Governance* dengan indikator dewan direksi, dewan komisaris, dewan pengawas syaria'ah dan komite audit secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya :

- a. Dilakukan penelitian lebih lanjut yang menggabungkan perusahaan sektor keuangan dan non-keuangan, sehingga sampel penelitian lebih besar dengan tahun pengamatan yang lebih lama agar diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.
- b. Penelitian selanjutnya dapat merinci faktor lain yang bisa meningkatkan kinerja perusahaan dengan menggunakan proksi lain seperti *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Investment* (ROI)
- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel independen lain yang secara teoritis berpengaruh terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Amirah dan T.B Raharjo. 2013. Pengaruh Alokasi Dana Zakat terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/4730>. Diakses tanggal 25 Juni 2014.

Arifin, J dan E.A Wardani. 2016. *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure*, Reputasi,



- dan Kinerja Keuangan: Studi pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. 20 (1): 37-46
- Firmansyah, Irman dan A.S. Rosydiana. 2013. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Liquidity*. 2 (2): 110-116.
- Hisamudin, N dan M.Y. Tirta. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi*. 10 (2): 109-138.
- Ilmi, M.B. 2011. Pengaruh Zakat Sebagai Tanggungjawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank Syariah di Indonesia. 26 (1): 10-21
- Jayanti, W.T., S. Khairani dan R. Pratiwi. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Zakat Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia periode 2010-2014. <http://eprints.mdp.ac.id/1827/>. Diakses tanggal 19 April 2016.
- Nugroho, M.A.S. 2015. Urgensi Penerapan *Islamic Corporate Governance* di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). *Jurnal Kajian Bisnis*. 23 (1): 64-70.
- Rhamadhani, R. F. 2016. Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia). <https://www.jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/view/443>. Diakses tanggal 3 Januari 2017.
- Setiawan. 2013. Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Islam. 7 (2): 219-237.
- Sidik, I. dan Reskino. 2016. Pengaruh Zakat dan ICSR terhadap Reputasi dan Kinerja. Lampung: Simposium Nasional Akuntansi XIX.
- Syukron, Ali. 2015. CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*. 5 (1): 1-22.
- Zanariyatim, Bayinah dan Sahroni. 2016. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Umum Syariah Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*. 4 (1): 85-104.